

**UBUDIYAH COMMUNITY SERVICE INTERNASTIONAL (UCoSI) BERSAMA
UNIMAP GLOBAL OUTREACH PROGRAMME (UnigO) : UPAYA PENINGKATAN
PEMAHAMAN TENTANG PENTINGNYA IMUNISASI PADA BAYI DI POSYANDU
UPTD JAYA BARU, LAMTEUMEN, BANDA ACEH**

***UBUDIYAH COMMUNITY SERVICE
INTERNASTIONAL (UCoSI) and UNIMAP GLOBAL
OUTREACH PROGRAMME (UnigO): Efforts To
Increase Understanding About the Importance of
Immunization in Infants at Posyandu UPTD Jaya Baru,
Lamteumen, Banda Aceh***

**Marniati¹, Sahbainur Rezeki², Fauziah Andika³, Rulia Meilina⁴
Asmaul Husna⁵ Periskila Dina Kali Kulla⁶**

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia
Corresponding Author : marniati@uui.ac.id

Abstrak

World Health Organization (WHO) mendata bahwa pada tahun 2019 kasus campak meningkat tiga kali lebih tinggi dari 2018. Sementara itu, data program imunisasi nasional menunjukkan penurunan cakupan vaksinasi, seperti vaksin MR yang menurun 13% antara Januari sampai Maret 2020 jika dibandingkan dengan tahun lalu. Metode pelaksanaan pengabdian ini secara garis besar menggunakan konsep sosialisasi. Solusi terbaik yang diambil adalah buat target dan tujuan masa depan, cepat melihat peluang, rutin melakukan inovasi, kreatif, dan fokus pada tujuan dengan mengadakan seminar terkait dengan pembahasan peningkatan pengetahuan dan motivasi dalam kepatuhan imunisasi dasar lengkap pada bayi dan balita kegiatan pembekalan.

Kata Kunci : imunisasi dasar lengkap

Abstrack

The *World Health Organization* (WHO) records that in 2019 measles cases increased three times higher than 2018. Meanwhile, national immunization program data shows a decrease in vaccination coverage, such as the MR vaccine which decreased by 13% between January to March 2020 when compared to last year. the method of implementing this service in outline uses the concept of socialization. the best solution taken is to set future targets and goals, quickly see opportunities, learn other people's success stories, routinely innovate, be creative, and focus on goals by holding seminars related to discussing increasing knowledge and motivation in complete basic immunization compliance in infants and toddlers debriefing activities.

Keywords : complete basic immunization

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Diperkirakan terdapat 19,4 juta bayi pada tahun 2018 di seluruh dunia tidak mendapatkan layanan imunisasi dasar lengkap, di antaranya imunisasi Difteri, Pertusis, dan Tetanus (DPT). Sejumlah 60% dari bayi-bayi tersebut berasal dari 10 negara, yaitu Indonesia, Filipina, Vietnam, Brasil, Nigeria, Angola, Ethiopia, India, Kongo, dan Pakistan. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain: Difteri, Tetanus, Hepatitis B, radang selaput otak, radang paru-paru, pertusis, dan polio. Anak yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dan terhindar dari kesakitan, kecacatan atau kematian (WHO, 2021).

Salah usaha untuk pencegahan kematian neonatal, bayi dan balita yakni dengan pemberian imunisasi. Imunisasi merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu antigen, sehingga jika terpapar lagi dengan antigen yang sama maka tidak akan lagi menderita penyakit tersebut (Talib, 2021).

Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam merupakan provinsi terendah dalam cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi yaitu hanya 49,6%. Artinya lebih dari setengah bayi di Aceh tidak mendapatkan imunisasi dasar lengkap (BPS, 2019).

Wilayah kerja puskesmas Jaya Baru untuk cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi sampai dengan bulan November tahun 2020 sebesar 75% dari target 80%. Pada tahun 2021 cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi sebesar 52,3% dari target 80%, dan pada tahun 2022 sebesar 61,2%

dari target 80%. Artinya untuk cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi di wilayah kerja puskesmas Jaya Baru belum mencapai target (Laporan Puskesmas Jaya Baru, 2022).

Survei awal yang dilakukan pada 10 ibu yang memiliki bayi usia 0-11 bulan terhadap kelengkapan imunisasi dasar lengkap di wilayah kerja puskesmas Jaya Baru, 6 dari 10 ibu mengatakan bahwa selama pandemi Covid-19 mereka takut untuk membawa bayinya ke posyandu atau puskesmas, kemudian mereka berpendapat imunisasi menyebabkan anaknya menjadi sakit, cacat atau bahkan meninggal dunia, dan tentang halal dan haramnya dari vaksin.

Tujuan Penelitian

Memberikan pemahaman, pengertian serta memberikan tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap pada bayi, khususnya melalui motivasi ibu, keluarga, kader kesehatan, petugas kesehatan, tokoh agama dan masyarakat.

2. METODE

Metode pelaksanaan PKM adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Promosi Kesehatan

Persiapan PKM ini telah lama direncanakan oleh UUI yang didanai oleh Yayasan Ubudiyah membentuk suatu wadah yakni Ubudiyah Community Service International (UCoSI).

Bersama Unimap Global Outreach Programme, UCoSI membuat suatu kesepakatan untuk mengadakan PKM bersama dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khususnya yang ada di Aceh

Persiapan dimulai melakukan koordinasi bersama salah satu penanggungjawab Imunisasi di

Puskesmas Jaya Baru yaitu Ibu Novi Amd.kep mengenai masalah yang akan diangkat sebagai bahan penyuluhan.

Sebelum kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan, pelaksanaan kegiatan mempersiapkan diri terlebih dahulu dalam hal penguasaan materi penyuluhan dan cara-cara penyampaian pesan yang komunikatif, serta alat dan bahan yang mendukung dalam peningkatan pemahaman informasi.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan dilakukan di Posyandu UPTD Jaya Baru kegiatan ini melibatkan dosen, mahasiswa pada fakultas ilmu kesehatan Universitas Ubudiyah Indonesia, mahasiswa Universitas Malaysia Perlis, dan bekerja sama dengan para petugas kesehatan yang ada di UPTD Puskesmas Jaya Baru.

Sambutan awal dari Dekan FIKes, Dr. Arlayda, M.P.H., dan sambutan dari salah satu perwakilan mahasiswa Universitas Malaysia Perlis bahwa mereka akan siap siaga dalam memberikan bantuan tenaga dan pengetahuan demi peningkatan pengetahuan peserta dalam memberikan imunisasi dasar lengkap pada bayi.

Kegiatan dimulai dengan melakukan perkenalan, kemudian membrikan beberapa pertanyaan kepada peserta seputar materi terkait pentingnya imunisasi dasar lengkap pada bayi. setelah perkenalan dan penyampaian materi dilakukan, para peserta dipersilahkan untuk memberikan pertanyaan pertanyaan kepada pemateri mengenai materi yang kurang dipahami atau permasalahan, mitos, issu, terkait imunisasi. dan diakhiri dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta dan

menunjuk beberapa orang untuk mengulang kemabli materi yang telah diberikan untuk menilai kembali peningkatan pengetahuan peserta setelah diberikan penyuluhan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Evaluasi awal; adanya evaluasi terhadap persiapan pelaksanaan kegiatan, meliputi pengurusan izin dan kerjasama dengan puskesmas, serta persiapan materi penyuluhan (promosi kesehatan). persiapan berjalan dengan lancar, pengurusan izin dibantu oleh petugas kesehatan di Puskesmas Jaya Baru.
- b. Evaluasi proses : evaluasi dilaksanakan pada saat kegiatan berlangsung/ diselenggarakan, indikatornya berupa:
 1. jumlah peserta yang adr selama penyuluhan berlangsung sebanyak 50 orang ibu berserta suami.
 2. keaktifan para peserta selama pelatihan dan penyuluhan dapat dilihat dari beberapa pertanyaan yang diajukan, seperti apa jenis imunisasi yang harus dilengkapi saat anak usia 0-12 bulan.
 3. jumlah suami yang ingin anaknya diimunisasi setelah diberikan penyuluhan. semua suami yang mengikuti penyuluhan ingin anaknya diimunisasi



Gambar 1. Sambutan dari Perwakilan Mahasiswa Universitas Malaysia Perlis



Gambar 2. Penyampaian Promosi Kesehatan



Gambar 3. Pengukuran Lingkar Lengan Atas pada balita oleh Mahasiswa Universitas Malaysia Perlis



Gambar 4. Pemberian Cenderamata dari UII dan UNIMap kepada Puskesmas Jaya Baru



Gambar 5. Foto bersama dari UII UNIMap dan Puskesmas Jaya Baru

4. KESIMPULAN

Luaran yang direncanakan setelah program pengabdian dilaksanakan selain publikasi pada jurnal ilmiah nasional, juga nantinya akan didapatkan suatu awal strategi dalam pelibatan ayah mendukung ibu untuk mengimunitasikan anaknya guna peningkatan kesehatan bayi dan balita di tempat pengabdian dan di daerah lainnya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- World Health Organization (WHO). 2021. *Newborn Mortality*. World Health Organization
- Talib Thabran Muhammad, Satriana Albar. 2021. Analisis Faktor Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Puskemas Tamalate Makasar. *Healthcare Nursing Journal*, vol. 3 no. 1 (2021), hal 52-58